



Press release  
For immediate release

## **HSBC Berikan Fasilitas *Green Loan* untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Sirkular di Indonesia**

*HSBC Indonesia mendistribusikan portofolio green loan pertamanya senilai Rp 27 miliar kepada PT Eco Paper Indonesia, produsen kertas coklat daur ulang*

Jakarta, 18 Maret 2022 - PT Bank HSBC Indonesia (“**HSBC Indonesia**”) hari ini mengumumkan telah memberikan pinjaman ramah lingkungan sebesar Rp 27 miliar kepada PT Eco Paper Indonesia (“**ECO**”) (anak perusahaan PT Alkindo Naratama Tbk. (**ALDO**)), sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pengolahan dan produksi limbah kertas daur ulang menjadi berbagai grade kertas coklat untuk digunakan kembali oleh industri konversi kertas. Transaksi ini mencerminkan komitmen HSBC Indonesia untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan di tanah air.

ECO memproduksi kertas daur ulang menggunakan limbah kertas, termasuk yang dikumpulkan dari TPA atau jalanan oleh para pekerja TPA. Fasilitas pinjaman ramah lingkungan dari HSBC Indonesia akan digunakan untuk meningkatkan modal kerja ECO dan melipatgandakan kapasitas produksinya menjadi sekitar 22.500 ton kertas daur ulang per bulan. Produktivitas yang meningkat ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian para pekerja TPA sebagai salah satu pemasok kertas bekas.

Kertas daur ulang yang diproduksi oleh ECO memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi sirkular di Indonesia. Oleh karena itu, ECO berhasil memperoleh sertifikat Forest Stewardship Council (FSC) <sup>1</sup> dan Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) <sup>2</sup> dari PT SGS Indonesia (“**SGS**”), dan fasilitas pembiayaan dari HSBC Indonesia dikategorikan sebagai *green loan*.

Oleh karena itu ALDO melakukan strategi pengembangan bisnis untuk memasuki pasar kantong kertas dan kotak kertas ke sektor FMCG, makanan dan minuman (F&B) dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), dengan komitmen tetap pada konsep ramah lingkungan memanfaatkan bahan mentah yang ramah lingkungan, pengolahan dan energi.

---

<sup>1</sup> Forest Stewardship Council (FSC) is an independent, non-governmental, not for profit organization established to promote the responsible management of the world’s forests.

<sup>2</sup> Forest Stewardship Council (FSC) is an independent, non-governmental, not for profit organization established to promote the responsible management of the world’s forests.



**Francois de Maricourt, Presiden Direktur PT Bank HSBC Indonesia**, mengatakan, “Mendukung kelancaran pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berdampak signifikan membantu negara mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan memitigasi dampak perubahan iklim. Obligasi, pinjaman, dan sukuk ramah lingkungan yang berkelanjutan di Indonesia banyak didorong oleh sovereign dan didukung pemerintah hingga saat ini. Kami berharap lebih banyak perusahaan berpartisipasi karena Indonesia berkomitmen dalam melakukan perbaikan terhadap lingkungan dan perusahaan seperti ECO dapat menjadi contoh.”

HSBC Indonesia berkomitmen untuk mendukung masa depan yang berkelanjutan. Di samping fasilitas pinjaman ramah lingkungan, HSBC Indonesia juga memberikan bimbingan dan dukungan ahli untuk membantu bisnis dengan rencana pengembangan strategis yang mendukung tujuan transisi ke emisi nol bersih.

**Herwanto Sutanto, President Director PT Alkindo Naratama Tbk. (ALDO) and President Commissioner of PT Eco Paper Indonesia (ECO)**, mengatakan, “Kami sangat bangga dan terhormat menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang menerima fasilitas *green loan* dari HSBC Indonesia. Fasilitas ini sejalan dengan model bisnis kami yang mengutamakan lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) yang saat ini sedang dijalankan oleh PT Eco Paper Indonesia. Kami berharap dukungan HSBC Indonesia terhadap ECO dapat memperkuat fundamental dan perkembangan Perusahaan ke depan.”

**Eri Budiono, Direktur Commercial Banking HSBC Indonesia**, mengatakan “HSBC Indonesia beraspirasi menciptakan ekonomi bebas karbon melalui praktik keuangan yang berkelanjutan. HSBC Indonesia terus berupaya secara substansial dalam meningkatkan pemahaman dan mendukung para klien kami untuk memperhatikan pendekatan lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) dalam berbisnis. EPI menjadi inspirasi yang tepat bagi masyarakat dan perusahaan lain untuk mengintegrasikan aspek ESG dan mendukung target bisnis.”

Untuk informasi lebih lanjut tentang layanan perbankan ritel dan komersial HSBC Indonesia, silakan kunjungi [www.hsbc.co.id](http://www.hsbc.co.id)

Untuk informasi lebih lanjut mengenai PT Alkindo Naratama Tbk (“ALDO”) silahkan kunjungi [www.alkindo.co.id](http://www.alkindo.co.id)

--- END ---



### **Media Contact**

Ariavita Purnamasari Head of Communications & Corp. Sustainability  
[ariavita.purnamasari@hsbc.co.id](mailto:ariavita.purnamasari@hsbc.co.id)

Muhammad Aditya, Media Relations PT Alkindo Naratama Tbk.  
[aditya.muhammad@irfindo.com](mailto:aditya.muhammad@irfindo.com)

### **About The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited is the founding member of the HSBC Group. HSBC serves customers worldwide from offices in 64 countries and territories in its geographical regions: Europe, Asia, North America, Latin America, and Middle East and North Africa. With assets of \$3.0tn at 31 December 2021, HSBC is one of the largest banking and financial services organisations in the world.

### **About PT Bank HSBC Indonesia**

HSBC has been operating in Indonesia since 1884 and currently serves customers throughout Indonesia. PT Bank HSBC Indonesia is a member of the HSBC Group which offers Commercial Banking and Global Banking services for Corporate and Institutional customers, Global Markets for Treasury and Capital Market management as well as Wealth and Personal Banking.

### **About PT Alkindo Naratama Tbk**

PT Alkindo Naratama Tbk ("ALDO") a listed company engaged in the integration of paper and chemicals through synergies with three of its subsidiaries, namely PT Swisstex Naratama Indonesia ("Swisstex") as a distributor of Dyes and Textile Chemicals (since 2011), PT Alfa Polimer Indonesia ("ALFA") as a producer of Water-based Polymer (since 2013), and PT Eco Paper Indonesia ("ECO") as a producer of Recycled Brown Paper (since 2019). Starting as a brown paper conversion company in 1989 by producing Paper tube as the main production line, ALDO has innovated various products derived from brown paper such as Paper core. In addition, after identifying the increasing trend of online shopping and food delivery which encourages the use of more sustainable packaging. The Company carried out a business development strategy to enter the paper bag market and paper boxes to the FMCG, food and beverages (F&B) and micro, small and medium enterprises (MSME) sectors.